



Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Materi Zakat melalui Metode *Snowball Throwing*

Iis Robeah^{1*}, Abdul Mu'is¹, Holil²

¹ UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Jawa Timur, Indonesia

² SDN Gebang 05, Jawa Timur, Indonesia

*Corresponding author: iisrobeah26@guru.sd.belajar.id

Abstrak

Proses pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif. Namun, hasil belajar siswa kelas VI UPTD SD Negeri 1 Gandamekar masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya motivasi belajar, rendahnya keaktifan siswa dalam pembelajaran, serta metode pengajaran yang masih berpusat pada guru (*teacher-centered*). Oleh karena itu, diperlukan alternatif model pembelajaran yang lebih interaktif, salah satunya adalah metode *Snowball Throwing*. Metode ini merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif dan inovatif yang menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode *Snowball Throwing* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi zakat. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian adalah 20 siswa kelas VI UPTD SD Negeri 1 Gandamekar yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (*observasi*), dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan observasi, sedangkan keabsahan data diuji melalui triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode *Snowball Throwing*. Pada Siklus I, dari 20 siswa, sebanyak 11 siswa (55%) mencapai ketuntasan belajar, sementara 9 siswa (45%) belum tuntas. Pada Siklus II, jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 17 siswa (84%), sedangkan 3 siswa (16%) masih belum tuntas. Dengan demikian, terdapat peningkatan hasil belajar sebesar 30% dari Siklus I ke Siklus II.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Zakat, Metode *Snowball Throwing*, Pendidikan Agama Islam

Abstract

An effective learning process actively engages students in the classroom. However, the learning outcomes of sixth-grade students at UPTD SD Negeri 1 Gandamekar remain relatively low. This issue is caused by a lack of learning motivation, low student engagement in lessons, and a teacher-centered approach to teaching. Therefore, an alternative interactive learning model is needed, such as the *Snowball Throwing* method. This method is a cooperative and innovative learning model that places students at the center of the learning process. This study aims to determine the improvement in student learning outcomes after implementing the *Snowball Throwing* method in Islamic Religious Education on zakat material. This research employs Classroom Action Research (CAR) with a descriptive quantitative approach. The study subjects consist of 20 sixth-grade students at UPTD SD Negeri 1 Gandamekar, including 11 male and 9 female students. The research was conducted in two cycles, each

History:

Received : October 12, 2024
Revised : May 10, 2025
Accepted : May 11, 2025
Published : May 13, 2025

Publisher: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Licensed: This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) (CC BY 4.0)



comprising four stages: planning, implementation, observation, and reflection. Data collection techniques included tests and observations, while data validity was verified through triangulation. The research findings indicate an improvement in student learning outcomes after applying the Snowball Throwing method. In Cycle I, 11 out of 20 students (55%) achieved learning mastery, while 9 students (45%) did not. In Cycle II, the number of students who achieved mastery increased to 17 (84%), while only 3 students (16%) remained below the mastery threshold. Thus, there was a 30% increase in learning outcomes from Cycle I to Cycle II.

Keywords: Learning Outcomes, Zakat, Snowball Throwing Method, Islamic Religious Education

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan aspek fundamental dalam pembentukan karakter dan akhlak peserta didik (Kulsum et al., [2025](#); Maksumah et al., [2025](#)). Pendidikan tidak hanya berperan sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai proses pembentukan nilai-nilai moral yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pembelajaran PAI, pemahaman yang baik terhadap konsep-konsep agama sangat diperlukan agar peserta didik tidak hanya memahami aspek teoritis, tetapi juga mampu mengimplementasikan ajaran Islam dalam kehidupan mereka (Hajar et al., [2025](#); Maryani et al., [2025](#); Sopiati et al., [2025](#)). Salah satu materi penting dalam PAI adalah zakat, yang memiliki peran signifikan dalam kehidupan sosial dan ekonomi umat Islam (Rohmayati et al., [2025](#)). Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang efektif agar peserta didik dapat memahami konsep zakat dengan baik dan menerapkannya dalam kehidupan nyata.

Namun, dalam kenyataannya, masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi zakat. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas VI SDN 1 Gandamekar Kabupaten Purwakarta, ditemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran PAI, khususnya dalam materi zakat. Beberapa di antaranya adalah: (a) sebagian besar siswa bersikap pasif dalam mengikuti pembelajaran; hanya beberapa siswa yang aktif, sedangkan yang lain cenderung tidak memperhatikan penjelasan guru; (b) siswa kurang antusias dalam mengikuti pelajaran; (c) rendahnya umpan balik dari siswa terhadap pertanyaan dan penjelasan guru; serta (d) siswa tidak memiliki keberanian untuk menanyakan hal-hal yang belum mereka pahami. Kondisi ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan masih belum mampu mengoptimalkan pemahaman dan partisipasi siswa secara aktif.

Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah kurangnya motivasi dalam belajar (Banda & Nzabahimana, [2023](#); Timor et al., [2021](#); Peng & Fu, [2021](#)). Banyak siswa yang kesulitan memahami materi karena pendekatan pembelajaran yang digunakan kurang menarik dan kurang melibatkan siswa secara aktif (Broman et al., [2022](#); Liando et al., [2022](#); Ciptaningsih & Rofiq, [2022](#); Sofyan & Nasution, [2022](#)). Proses pembelajaran di kelas masih didominasi oleh metode ceramah yang bersifat satu arah, di mana guru lebih banyak berbicara sementara siswa hanya mendengarkan. Hal ini menyebabkan siswa cenderung pasif dan kurang memiliki kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Akibatnya,

pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan menjadi rendah, dan hasil belajar mereka tidak optimal.

Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif. Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan adalah metode *Snowball Throwing*. Metode ini merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif dalam memahami materi yang diajarkan (Amaliya & Astuti, [2024](#); Bukit et al., [2023](#); Manalu et al., [2022](#)). Model pembelajaran ini melibatkan interaksi antara siswa dengan cara yang menyenangkan dan menantang, sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar mereka.

Metode *Snowball Throwing* diawali dengan pembagian siswa ke dalam beberapa kelompok kecil. Setiap kelompok mendiskusikan topik pembahasan yang telah diarahkan oleh guru. Setelah itu, masing-masing siswa menuliskan pertanyaan terkait materi pada secarik kertas, yang kemudian digulung menyerupai bola salju. Kertas yang sudah digulung tersebut dilemparkan ke siswa lain secara acak, dan siswa yang menerima gulungan kertas tersebut harus menjawab pertanyaan yang ada di dalamnya. Proses ini tidak hanya mendorong siswa untuk memahami materi secara lebih mendalam, tetapi juga menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan.

Keunggulan metode *Snowball Throwing* dalam pembelajaran adalah kemampuannya untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa serta melatih keterampilan berpikir kritis yang pada akhirnya akan berhubungan dengan hasil belajar siswa (Nasution et al., [2023](#)). Dengan adanya interaksi dalam kelompok, siswa dapat berdiskusi, berbagi pemahaman, serta mengajukan dan menjawab pertanyaan secara mandiri. Hal ini membantu siswa untuk lebih mudah memahami konsep zakat, karena mereka tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga turut serta dalam proses pembelajaran yang lebih dinamis. Selain itu, metode ini juga dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam menyampaikan pendapat serta meningkatkan keterampilan komunikasi mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan metode *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi zakat di kelas VI SDN 1 Gandamekar. Dengan adanya penelitian tindakan kelas (PTK) ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian ini juga menjadi upaya untuk memberikan alternatif metode pembelajaran bagi guru dalam mengajar PAI agar lebih menarik dan efektif.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) karena bertujuan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas (Kemmis & McTaggart, [2014](#)). Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif kualitatif, sebab menggambarkan bagaimana metode pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu kajian reflektif

oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan yang dilakukan serta memperbaiki kondisi praktik-praktik pembelajaran. *Classroom Action Research* dapat didefinisikan sebagai penelitian reflektif yang melibatkan tindakan-tindakan tertentu guna memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara profesional. Penelitian tindakan kelas bersifat kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerja guru sehingga proses pembelajaran siswa dapat meningkat. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode PTK yang terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Gandamekar Kecamatan Plered Kabupaten Purwakarta pada tanggal 16 September 2024 hingga 18 Oktober 2024, tepatnya pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Subjek penelitian adalah siswa kelas VI SDN 1 Gandamekar yang berjumlah 20 siswa, terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan dengan kemampuan heterogen. Penelitian dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam SDN 1 Gandamekar dengan bantuan wali kelas VI sebagai observer.

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Sebelum melaksanakan penelitian pada siklus I, peneliti melakukan tahap pra siklus berupa pengamatan awal dan pretest tentang materi zakat untuk mengetahui pemahaman awal siswa terhadap materi tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tes dan observasi. Tes diberikan kepada peserta didik kelas VI SDN 1 Gandamekar dengan tujuan mengetahui keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya materi zakat, dengan metode *Snowball Throwing*. Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran melalui pengamatan yang dilakukan oleh teman sejawat.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes dan lembar observasi. Tes dilakukan pada akhir kegiatan pembelajaran dalam bentuk soal untuk mengukur hasil belajar siswa. Tes ini terdiri dari tes awal untuk mengetahui penguasaan konsep sebelum tindakan, serta tes pada setiap akhir tindakan guna mengukur peningkatan hasil belajar siswa setelah intervensi. Instrumen observasi digunakan untuk mencatat secara sistematis fenomena atau subjek yang diteliti, termasuk perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, serta hasil yang diperoleh siswa setelah tindakan dilakukan.

Analisis data dalam penelitian ini bersifat kuantitatif dan kualitatif. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Data dikategorikan dan diklasifikasikan berdasarkan analisis logisnya, kemudian disajikan secara sistematis. Ketuntasan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti setelah menggunakan metode pembelajaran *Snowball Throwing* dihitung menggunakan rumus:

$$P = (n/N) \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase ketuntasan belajar siswa

n = Jumlah siswa yang tuntas belajar

N = Jumlah seluruh siswa

Seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila mencapai skor ≥ 75 dari skor maksimal 100. Ketuntasan klasikal tercapai apabila minimal 80% siswa memperoleh nilai ≥ 75 dari skor maksimal 100. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data untuk membuktikan kebenaran data yang diperoleh. Tes dan observasi yang dilakukan dianalisis untuk menemukan hubungan antara hasil keduanya. Indikator kinerja dalam penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil apabila persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 80% dan nilai rata-rata siswa mencapai 75.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Pra Siklus

Berdasarkan data yang diperoleh dari sekolah, keadaan siswa Kelas VI SDN 1 Gandamekar semester I diperoleh data yaitu dari 20 siswa dikategorikan mumpuni sebanyak 5 orang, kategori sedang sebanyak 5 orang, kategori kurang sebanyak 5 orang, dan kategori sangat kurang sebanyak 5 orang. Aktivitas siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI & BP), terlihat siswa kurang antusias dalam menghadapi pelajaran, hal ini salah satu penyebabnya adalah guru belum menggunakan metode pembelajaran yang tepat yang sesuai dengan materi yang diajarkan kepada siswa, yaitu tentang materi pokok zakat yang masih monoton menggunakan metode ceramah.

Tabel 1. Hasil tes awal sebelum tindakan penelitian (*Pretest*).

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan		Predikat Keberhasilan
			Tuntas	Tidak Tuntas	
1	Siswa 1	70		√	Hampir berhasil
2	Siswa 2	50		√	Belum berhasil
3	Siswa 3	50		√	Belum berhasil
4	Siswa 4	60		√	Belum berhasil
5	Siswa 5	70		√	Berhasil
6	Siswa 6	80	√		Berhasil
7	Siswa 7	50		√	Belum berhasil
8	Siswa 8	60		√	Belum berhasil
9	Siswa 9	40		√	Belum berhasil
10	Siswa 10	40		√	Berhasil
11	Siswa 11	80	√		Belum berhasil
12	Siswa 12	50		√	Belum berhasil
13	Siswa 13	80	√		Berhasil
14	Siswa 14	70		√	Hampir berhasil
15	Siswa 15	80	√		Berhasil
16	Siswa 16	70		√	Hampir berhasil
17	Siswa 17	80	√		Berhasil
18	Siswa 18	50		√	Belum berhasil

19	Siswa 19	70	√	Hampir berhasil
20	Siswa 20	60	√	Belum berhasil
Jumlah		1260	6	14
Nilai Rata-Rata		63	-	-
Nilai Prosentase Ketuntasan (%)		-	30%	70%
KKM=75				
Predikat Keberhasilan:				
00-50: Belum berhasil;				
51-75: Hampir berhasil;				
76-85: Berhasil;				
86-100: Sangat berhasil				

Berdasarkan data yang diperoleh dapat dideskripsikan bahwa kegiatan pembelajaran PAI & BP di kelas masih belum bisa maksimal, karena prestasi belajar siswa Persentase Ketuntasan masih rendah dengan nilai hasil belajar Persentase Ketuntasan 6 orang siswa atau 30% dan siswa yang nilainya tidak tuntas ada 12 orang siswa atau 70%.

2. Siklus I

Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini penulis melakukan peneliti melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI & BP) dengan penerapan metode diskusi melalui metode *Snowball Throwing*. Dengan metode dan model pembelajaran tersebut, peneliti berusaha membantu siswa untuk belajar bersama dalam sebuah kelompok belajar yang aktif dan menyenangkan. Siklus I ini dilaksanakan selama 2 x 35 menit (satu pertemuan). pada tahap ini penulis melakukan mempersiapkan Modul Ajar, Membagi siswa yang berjumlah 20 anak menjadi empat kelompok, yang masing-masing kelompok beranggotakan 4-5 orang. Mempersiapkan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengobservasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran PAI & BP.

Pelaksanaan

Sebelum pembelajaran dimulai, peserta didik seperti biasa melakukan kegiatan rutinnnya yaitu berdoa bersama, kemudian penulis mengkondisikan peserta didik agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.



Gambar 2. Pelaksanaan siklus I.

Penulis memberi arahan secara singkat materi zakat, kemudian Guru Memberikan apersepsi berupa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari, untuk mengetahui kesiapan dan kemampuan penguasaan materi yang dimiliki masing-masing siswa, kemudian Guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai siswa, serta Menjelaskan materi zakat dengan metode pembelajaran *Snowball Throwing*, peserta didik diarahkan untuk Membentuk kelompok untuk mendiskusikan materi, Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi, Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang sudah dibahas, Memberikan evaluasi akhir kepada siswa. Menutup kegiatan pembelajaran dan memberikan motivasi untuk lebih giat belajar

Setelah selesai, penulis memberi tanggapan hasil diskusi dan snowball tiap kelompok dan membahasnya bersama siswa sebagai evaluasi. Setelah itu penulis membagikan soal untuk diisi dalam bentuk pilihan ganda kepada tiap siswa.

Observasi

Pada tahap observasi, penulis mengawasi aktivitas belajar siswa dan mencatat hal-hal yang kurang dalam proses pembelajaran untuk memudahkan pengamatan, penulis menyediakan lembar pengamatan serta menilai kemampuan siswa dalam mengerjakan soal. Adapun hasil penilaian dari siklus I ini dapat dilihat dari Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil tes tindakan penelitian siklus I.

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan		Predikat Keberhasilan
			Tuntas	Tidak Tuntas	
1	Siswa 1	80	√		Berhasil
2	Siswa 2	60		√	Hampir berhasil
3	Siswa 3	50		√	Belum berhasil
4	Siswa 4	70		√	Hampir berhasil

5	Siswa 5	80	√		Berhasil
6	Siswa 6	80	√		Berhasil
7	Siswa 7	60		√	Hampir berhasil
8	Siswa 8	70		√	Hampir berhasil
9	Siswa 9	50		√	Belum berhasil
10	Siswa 10	50		√	Belum berhasil
11	Siswa 11	80	√		Berhasil
12	Siswa 12	60		√	Hampir berhasil
13	Siswa 13	80	√		Berhasil
14	Siswa 14	80	√		Berhasil
15	Siswa 15	80	√		Berhasil
16	Siswa 16	80	√		Berhasil
17	Siswa 17	80	√		Berhasil
18	Siswa 18	60		√	Hampir berhasil
19	Siswa 19	80	√		Berhasil
20	Siswa 20	70		√	Hampir berhasil
Jumlah		1400	11	9	
Nilai Rata-Rata		70	-	-	
Nilai Prosentase Ketuntasan (%)		-	55%	45%	Hampir berhasil
KKM=75					
Predikat Keberhasilan: 00-50 = Belum berhasil; 51-75= hampir berhasil; 76-85=Berhasil; 86-100 Sangat berhasil					

Berdasarkan Tabel 2 tersebut diketahui ada peningkatan pemahaman siswa tentang materi PAI dan PB materi iman zakat. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa yang sebelumnya ketika pretes persentase ketuntasan siswa naik dari 30% menjadi 45%.

Refleksi

Kegiatan pembelajaran pada siklus pertama masih banyak kelemahan-kelemahan dan kekurangan meskipun dalam pembelajaran ini dilaksanakan dengan baik sesuai rencana. Siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar, ketika diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapatnya sangat kurang, keaktifan mencatat berbagai penjelasan dikategorikan cukup, motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran kategori kurang, dalam mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan tidak merasa tertekan kategori cukup, siswa merasa senang menerima pelajaran kategori baik.

3. Siklus II

Perencanaan

Pada siklus kedua ini tidak berbeda jauh dengan siklus pertama. Penulis melakukan refleksi dari kegiatan perbaikan pembelajaran siklus sebelumnya, dan menyusun rencana perbaikan pembelajaran siklus kedua dengan materi yang sama.

Pelaksanaan

Pada siklus kedua, pelaksanaannya bertitik tolak pada kekurangan-kekurangan di siklus pertama yaitu Membimbing siswa untuk sama sama dalam kelompok yang aktif dan menyenangkan.

Pelaksanaan kegiatan perbaikan pembelajaran pada siklus kedua ini hampir sama dengan siklus pertama. Seperti biasa Guru memberikan arahan secara singkat materi zakat, kemudian Guru Memberikan apersepsi berupa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari, untuk mengetahui kesiapan dan kemampuan penguasaan materi yang dimiliki masing-masing siswa, kemudian Guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai siswa, serta Menjelaskan materi zakat dengan metode pembelajaran *Snowball Throwing*, peserta didik diarahkan untuk Membentuk kelompok untuk mendiskusikan materi, Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi, Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang sudah dibahas, Memberikan evaluasi akhir kepada siswa. Menutup kegiatan pembelajaran dan memberikan motivasi untuk lebih giat belajar.

Setelah selesai, penulis memberi tanggapan hasil diskusi dan snowball tiap kelompok dan membahasnya bersama siswa sebagai evaluasi. Setelah itu penulis membagikan soal untuk diisi dalam bentuk pilihan ganda kepada tiap siswa.



Gambar 3. Pelaksanaan siklus II.

Observasi

Pada tahap observasi siklus kedua, daftar nilai akhir mata pelajaran PAI kelas VI disusun untuk membandingkan perkembangan hasil nilai dari siklus pertama dan siklus kedua dengan hasil sebagai berikut pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil tes siklus I dan siklus II.

No	Nama	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Skor Peningkatan	Keberhasilan
1	Siswa 1	80	82	+2	Sangat Berhasil
2	Siswa 2	60	80	+20	Berhasil
3	Siswa 3	50	78	+28	Sangat Berhasil
4	Siswa 4	70	75	+5	Hampir berhasil

5	Siswa 5	80	85	+5	Sangat Berhasil
6	Siswa 6	80	92	+12	Sangat Berhasil
7	Siswa 7	60	80	+20	Berhasil
8	Siswa 8	70	77	+7	Sangat Berhasil
9	Siswa 9	50	72	+22	Hampir berhasil
10	Siswa 10	50	80	+30	Berhasil
11	Siswa 11	80	90	+10	Sangat Berhasil
12	Siswa 12	60	80	+20	Sangat Berhasil
13	Siswa 13	80	90	+10	Sangat Berhasil
14	Siswa 14	80	80		Berhasil
15	Siswa 15	80	85	+5	Sangat Berhasil
16	Siswa 16	80	85	+5	Sangat Berhasil
17	Siswa 17	80	90	+10	Sangat Berhasil
18	Siswa 18	60	72	+12	Hampir berhasil
19	Siswa 19	80	85	+5	Sangat Berhasil
20	Siswa 20	70	80	+10	Berhasil
Jumlah		1400	1634	+234	
Rata-Rata		70	84	+14	
Nilai Prosentase Ketuntasan (%)		55%	84%	+29%	
KKM=75					
Predikat Keberhasilan:					
00-50 = Belum berhasil; 51-75= hampir berhasil; 76-85=Berhasil; 86-100 Sangat berhasil					

Berdasarkan pada tabel tersebut, hasil evaluasi akhir mata pelajaran PAI Kelas VI SDN 1 Gandamekar menunjukkan adanya kemajuan pada siklus I mencapai 55%. Hal ini bisa dilihat dari peningkatan jumlah skor hasil belajar siswa dari 1400 pada siklus I menjadi 1634 pada siklus II atau bertambah 234 poin, atau bila dibandingkan dengan hasil pretest meningkat 374 poin. Meskipun di dalam kelas masih terdapat siswa yang belum tuntas sebesar 16%. Kendatipun proses pembelajaran PAI & BP pada siklus II sudah menerapkan metode *Snowball Throwing* pada materi zakat dengan lebih baik dari siklus I, hasilnya dianggap sudah maksimal.

Refleksi

Pada siklus kedua evaluasi akhir menunjukkan adanya kemajuan dari rata-rata kelas pada siklus pertama 70 menjadi 84 pada siklus kedua dengan KKM 75 ini menunjukkan bahwa tujuan dalam pembelajaran meningkat.

Berdasarkan hasil analisa di atas maka pelaksanaan pembelajaran telah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan siswa yang mencapai 84%. Sehingga tidak diperlukan revisi tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada, agar pelaksanaan proses belajar mengajar selanjutnya bisa tercapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

Hal ini sesuai dengan pendapat Slamet Widodo memaparkan bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan salah satu modifikasi teknik bertanya yang menitik beratkan pada kemampuan membuat pertanyaan yang dikemas dalam permainan menarik yaitu saling melempar

bola salju yang berisikan pertanyaan. Model ini dapat melatih kesiapan siswa, membantu memahami konsep materi sulit, menciptakan suasana yang menyenangkan, membangkitkan motivasi belajar, menumbuhkan kerjasama, berpikir kritis dan menciptakan proses pembelajaran aktif (Widodo, [2002](#)).

Pembahasan

Dari hasil pra siklus pada saat tes awal sebelum pembelajaran menunjukkan bahwa hanya ada 6 orang yang mencapai KKM. pada saat kegiatan pembelajaran siklus pertama, hasilnya lebih baik, walaupun hanya sebagian kecil yang sudah mencapai KKTP dan masih banyak nilai di bawah KKTP. Namun sudah lebih baik dari sebelumnya, artinya sudah mengalami peningkatan.

Pada siklus kedua hasil evaluasi akhir menunjukkan adanya kemajuan dari rata-rata kelas 70 pada siklus pertama dan 84 pada siklus kedua. Perbandingan siklus pertama dan kedua, kegiatan pembelajaran pada siklus pertama masih banyak kelemahan dan kekurangan. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai dari siklus pertama hanya sebagian kecil yang sudah mencapai KKTP dan masih banyak nilai di bawah KKM dengan rata-rata kelas 70. Namun pada siklus kedua rata-rata kelas mengalami peningkatan yakni mencapai nilai 84. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pembelajaran dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Walaupun masih ada beberapa orang yang belum mencapai KKTP.

Sebagaimana diungkapkan Asrori tentang tujuan pembelajaran *Snowball Throwing* yaitu melatih murid untuk mendengarkan pendapat orang lain, melatih kreatifitas dan imajinasi murid dalam membuat pertanyaan, serta memicu peserta didik untuk bekerja sama, saling membantu, serta aktif dalam pembelajaran (Asrori, [2010](#)). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuan model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah untuk melatih kecepatan dan ketepatan siswa dalam menyampaikan pesan dari orang lain dan juga memacu kreativitas dan kerjasama siswa dalam menjawab pertanyaan yang diajukan kelompok lain (Mariam et al., [2024](#); Moge, 2023), sehingga siswa terdorong dan memiliki keberanian untuk menyampaikan pendapatnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dengan mengimplementasikan metode pembelajaran *Snowball Throwing* bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SDN 1 Gandamekar pada pelajaran Pendidikan Agama Islam materi zakat, menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar. Hal ini dapat dilihat bahwa pada Siklus I, dari 20 peserta didik yang tuntas sebanyak 11 siswa (55%) dan yang belum tuntas sebanyak 9 siswa (45%). Siklus II, siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa (84%) dan yang belum tuntas sebanyak 3 siswa (16%) Jadi, dari Siklus I ke Siklus II ada peningkatan hasil belajar sebesar 30%.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka beberapa saran yang dapat diajukan antara lain: (1) Bagi siswa hendaknya mampu berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga meningkatkan hasil belajarnya baik

dalam penilaian kognitif juga pada penilaian afektif. (2) Bagi guru hendaknya dapat memberikan masukan bagi guru untuk menerapkan metode pembelajaran *snowball throwing* sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. (3) Bagi kepala sekolah hendaknya dapat memfasilitasi dan memberikan motivasi pada guru agar mampu memilih dan mendesain pembelajaran.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada beberapa pihak yang terlibat dalam penulisan penelitian ini, diantaranya: (1) Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan selaku Ketua LPTK UIN KHAS Jember yang telah memberikan izin serta dukungan secara moral maupun materiil dalam penyelenggaraan PPG Dalam Jabatan; (2) Ketua Program Studi PPG di FTIK UIN KHAS Jember yang telah memberikan layanan dan fasilitas dalam menempuh kegiatan PPG Dalam Jabatan; (3) para Dosen Pembimbing dan Guru Pamong yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, dan motivasi dalam penyusunan penelitian ini; (4) Kepala SDN 1 Gandamekar dan seluruh tim panitia penyelenggaraan PPG Dalam Jabatan yang telah memfasilitasi dan mendampingi rangkaian kegiatan dengan sabar.

DAFTAR RUJUKAN

- Amaliya, F., AR, M. M., & Astuti, Y. P. (2024). The influence of the application of the snowball-throwing model based on local wisdom on the critical reasoning ability of elementary school students. *Electronic Journal of Education, Social Economics and Technology*, 5(2), 451-457. <https://doi.org/10.33122/ejeset.v5i2.251>
- Asrori (2010). Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, Dan Model Pembelajaran, 89.
- Banda, H. J., & Nzabahimana, J. (2023). The impact of physics education technology (PhET) interactive simulation-based learning on motivation and academic achievement among malawian physics students. *Journal of Science Education and Technology*, 32(1), 127-141. <https://doi.org/10.1007/s10956-022-10010-3>
- Broman, K., Bernholt, S., & Christensson, C. (2022). Relevant or interesting according to upper secondary students? Affective aspects of context-based chemistry problems. *Research in Science & Technological Education*, 40(4), 478-498. <https://doi.org/10.1080/02635143.2020.1824177>
- Bukit, S., Ariastika, D. ., Noviati, Y. ., & Lubis, Y. . (2023). Snowball Throwing Learning Model in Growing Questioning Skills of Elementary School Students: A Review. *Journal Corner of Education, Linguistics, and Literature*, 2(4), 343-351. <https://doi.org/10.54012/jcell.v2i4.145>
- Ciptaningsih, Y., & Rofiq, M. H. (2022). Participatory Learning With Game Method For Learning Completeness In Islamic Religious Education. *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 15(1), 18-29. <https://doi.org/10.37812/fikroh.v15i1.361>

- Hajar, I. S., Chotib, M., & Yahya, M. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Pemahaman Praktik Wudhu dan Salat pada Anak Usia Dini. *Journal of Pedagogical and Teacher Professional Development*, 1(2), 225–241. <https://doi.org/10.35719/jptpd.v1i2.30>
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (2014). *The action research planner*. Singapore: Springer. <https://doi.org/10.1007/978-981-4560-67-2>
- Kulsum, U., Rodliyah, & Hikmah, N. D. (2025). Peningkatan Pemahaman Materi Fiqih Siswa tentang Hal-Hal yang Membatalkan Salat melalui Pembelajaran Berbasis Masalah. *Journal of Pedagogical and Teacher Professional Development*, 1(2), 215–224. <https://doi.org/10.35719/jptpd.v1i2.24>
- Liando, N. V. F., Tatipang, D. P., Tamboto, G., Poluan, M., & Manuas, M. (2022). Pictures as a learning media in teaching vocabulary. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(3), 1944-1949. <http://dx.doi.org/10.33087/jiubj.v22i3.2832>
- Maksumah, N. M., Hepni, & Qibtiyah, M. (2025). Penggunaan Media Pembelajaran Canva untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. *Journal of Pedagogical and Teacher Professional Development*, 1(2), 315–335. <https://doi.org/10.35719/jptpd.v1i2.41>
- Manalu, K. ., Sari Tambunan, E. P. ., & Permata Sari, O. (2022). Snowball Throwing Learning Model : Increase Student Activity And Learning Outcomes. *Journal Of Education And Teaching Learning (JETL)*, 4(1), 1-13. <https://doi.org/10.51178/jetl.v4i1.413>
- Mariam, S., Sapriati, A., & Suroyo, S. (2024). Snowball throwing learning strategy and learning motivation: keys to success in improving science learning outcomes for high class students . *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 7(1), 17–25. <https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v7i1.10103>
- Maryani, S., Humaidi, R., Trisnawati, E., & Afriza, D. (2025). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode Mind Mapping pada Materi Teladan Mulia Asmaulhusna dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. *Journal of Pedagogical and Teacher Professional Development*, 1(2), 279–290. <https://doi.org/10.35719/jptpd.v1i2.34>
- Mogea, T. (2023). Developing Students' Speaking Ability through Snowball Throwing Technique. *Journal of Creative Student Research*, 1(2), 152–170. <https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v1i2.1201>
- Nasution, N.E.A., Al Muhdhar, M.H.I., Sari, M.S., & Balqis. (2023). Relationship between Critical and Creative Thinking Skills and Learning Achievement in Biology with Reference to Educational Level and Gender. *Journal of Turkish Science Education*, 20(1), 66-83. <https://doi.org/10.36681/tused.2023.005>
- Peng, R., & Fu, R. (2021). The effect of Chinese EFL students' learning motivation on learning outcomes within a blended learning environment. *Australasian Journal of Educational Technology*, 37(6), 61-74. <https://doi.org/10.14742/ajet.6235>

- Rohmayati, A., Mustajab, Azaroh, S., & Subqi, I. (2025). Implementasi Model Pembelajaran Read, Answer, Discuss, Explain, and Create (RADEC) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Zakat di Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. *Journal of Pedagogical and Teacher Professional Development*, 1(2), 266–278. <https://doi.org/10.35719/jptpd.v1i2.33>
- Sofyan, M., & Nasution, N. E. A. (2022). Need Analysis of Animalia Learning Media for Class X at MA Miftahul Ulum Suren Jember After the Covid-19 Pandemic. *META: Journal of Science and Technological Education*, 1(2), 132–137. <https://meta.amiin.or.id/index.php/meta/article/view/19>
- Sopiati, E., Mursalim, Khulashah, & Amin, M. (2025). Penerapan Metode Pembelajaran Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Huruf Hijaiyah Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Pedagogical and Teacher Professional Development*, 1(2), 252–265. <https://doi.org/10.35719/jptpd.v1i2.32>
- Timor, A. R., Ambiyar, A., Dakhi, O., Verawadina, U., & Zagoto, M. M. (2021). Effectiveness of problem-based model learning on learning outcomes and student learning motivation in basic electronic subjects. *International journal of multi science*, 1(10), 1–8. <https://multisciencejournal.com/index.php/ijm/article/view/127>
- Widodo, S. (2002) Meningkatkan Motivasi Siswa Bertanya Melalui Metode *Snowball Throwing*, 37.